

## ABSTRAK

**Dede Risda Sihabul Milah:** *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Critical Incident untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Penelitian Quasi Eksperimen pada Siswa Kelas VIII SMP Mekar Arum Bandung)*

Penelitian ini berawal dari kurangnya guru dalam menggunakan strategi pembelajaran yang membuat siswa menjadi cenderung pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PAI. Hal demikian ini menunjukkan tidak adanya peran aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan strategi pembelajaran aktif *critical incident* yang saya terapkan, diharapkan siswa aktif dalam pembelajarannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan strategi penerapan strategi pembelajaran aktif *critical incident* pada mata pelajaran PAI kelas VIII. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan metode pembelajaran aktif *critical incident* pada mata pelajaran PAI kelas VIII. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran PAI.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh ketepatan guru memilih strategi pembelajaran. Atas dasar itu peneliti memilih strategi pembelajaran aktif *critical incident* karena strategi ini membuat siswa harus mengingat dan mendiskripsikan pengalaman masa lalunya yang sesuai dengan topik materi yang disampaikan. Kesuksesan proses refleksi dengan menggunakan analisa kasus nyata dengan kejadian yang kritis (*Critical Incident*), akan mempengaruhi individu untuk mampu Mengembangkan opini-opininya, Melihat kemungkinan-kemungkinan yang terjadi, Melatih ketajaman berfikir dan Menjadi kreatif

Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen* dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Desain*. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Mekar Arum Bandung, dan untuk sampel menggunakan 2 kelas yaitu kelas VIII A dan VIII D sebanyak 60 siswa. Hipotesis yang diajukan adalah “Terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi akhlak tercela kelas VIII A dan VIII D menggunakan strategi pembelajaran aktif *critical incident*”.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *critical incident* di kelas eksperimen dengan nilai rata-rata *posttest* sebesar 73 dengan kategori baik. Sedangkan pada kelas kontrol yang tidak menggunakan strategi pembelajaran nilai rata-rata *posttest* sebesar 64,7 dengan kategori cukup. Perbedaan hasil belajar kelas yang menggunakan strategi pembelajaran aktif *critical incident* memiliki rata-rata *pretest* 50, rata-rata *posttest* 73 dan N-Gain 0,44 dengan kriteria sedang, sedangkan kelas yang tidak menggunakan strategi pembelajaran memiliki rata-rata *pretest* 50,89 rata-rata *posttest* 64,7 dan N-Gain 0,29 dengan kriteria rendah, disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.